

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1. Tinjauan Pustaka

Beberapa pustaka yang bisa dijadikan sebagai bahan acuan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Hotel adalah sebuah gedung yang digunakan untuk tempat penginapan dengan tujuan komersial dan menyediakan jasa pelayanan secara profesional bagi para tamu termasuk penyediaan makanan, minuman dan fasilitas lainnya. (Tarmoezi dan Manurung, 1999 : 1)

Perencanaan Denah Counter dan Tata Letak Peralatan. Manager kantor depan diharapkan mampu memberi petunjuk kepada para ahli teknik (arsitek, interior desain) tentang bentuk counter kantor depan yang sedap dipandang, fungsinya tinggi, ruang gerak yang nyaman bagi karyawan di counter tersebut. (Sugiyarto, 1997 : 6)

Unsur-unsur desain setiap interior apakah itu sebuah rumah, kantor, ruang atau mobil, semuanya harus dapat disusun dan digabungkan ke dalam sebuah unsur desain. Unsur-unsur yang paling penting adalah gaya, bentuk, warna, pencahayaan, skala (perbandingan), pola dan tekstur. (Rini Palupi Hartomo, 1996 : 76)

Fungsi hiasan pada suatu bangunan ialah untuk memperindah atau mempercantik bangunan, sebab keindahan yang memukau seseorang biasanya juga menyejukkan hatinya, disamping rasa ketentraman yang sulit digambarkan. (Ismunandar, 1986 : 61)

2.2. Landasan Teori

Berdasarkan pada tinjauan pustaka diatas dapat disimpulkan bahwa:

Hotel adalah sebuah bangunan gedung yang digunakan untuk tempat menginap dengan tujuan komersial dan menyediakan jasa pelayanan secara profesional bagi para tamu termasuk penyediaan makanan, minuman dan fasilitas lainnya.

Lobby, lounge dan front office merupakan ruang yang berada di depan tempat para tamu pertama kali masuk hotel. Oleh karena itu ruang-ruang tersebut berperan besar dalam membawa suasana ruang yang akrab, menarik dan eksklusif.

Setiap unsur bisa dikembangkan untuk mendapatkan bermacam-macam suasana, misalnya pola. Ruang akan kelihatan lebih tinggi bila dindingnya diberi corak garis-garis vertikal, dibandingkan kalau dinding corak kembang-kembang. Untuk menyusun unsur-unsur desain interior setiap orang bisa memilih unsur tersebut menurut fungsi dan tujuannya, untuk apa ruangan tersebut dibuat.

Selain hiasan yang bercorak stylisasi, ada juga seniman-seniman tertentu yang membuat ragam hias dan corak naturalis. Walaupun ragam hias yang ada mengandung ciri-ciri naturalis dan stylisasi pada prinsipnya terbagi dalam lima kelompok, yaitu: flora, fauna, alam, agama, atau kepercayaan dan lain-lain.

